

## Memfasilitasi Sebuah Doa Keutuhan

### Prinsip-prinsip Dasar

- **Klaim hak waris Anda**– Klaim-ulang jika hak waris Anda telah dirampas. 1Ptr. 1:3-9
- **Datanglah kepada Yesus** - Bawalah kepada-Nya kesulitan-kesulitan yang membuat Anda sulit bergerak maju. Mzm. 62:5-8
- **Doa3-arah**– Fasilitator menjadi yang paling banyak berdoa secara lisan. Sedangkan orang yang didoakan berfokus pada mendengarkan dan menanggapi apa yang disampaikan Allah. Yang lain berdoa syafaat di dalam hati. Mat. 18:18-20
- **Mendengarkan Allah** – Allah berbicara langsung kepada orang yang didoakan, tepat di titik yang diperlukan oleh orang tersebut. Sediakan waktu untuk hening mendengarkan suara-Nya. Yoh.10:27
- **Menguji Apa yang Didengar dan Mengucap Syukur**– Seringlah menaikkan ucapan syukur di sepanjang waktu doa. Ujilah apakah segala sesuatu yang didengar oleh orang-orang yang dilayani itu konsisten/sesuai dengan Firman Allah. 1 Tes. 5:16-21
- **Ikutilah Yesus** – Yang terutama, ikutilah Yesus. Ijinkan Dia memimpin seluruh proses. Yoh. 8:12,31-32
- **Kerahasiaan**– Hanya bagikan kisah Anda sendiri, jangan kisah orang lain. Rm.1:28-32; Pkh.20:19

### 5 M + 2

- **Doa Pembukaan** – Mohon kepada Allah agar memimpin dan melindungi. Ikatlah roh jahat di dalam Nama Yesus. Mat. 18:18-20; Mzm. 143:10; Pkh. 18:10
- **Menawan**–menawan perasaan-perasaan, pikiran-pikiran, dan tindakan-tindakan negatif Anda. 2 Kor 10:3-5
  - Mintalah kepada Tuhan agar menyatakan kepada orang yang sedang didoakan:
    - Di bagian mana dia bergumul (dengan perasaan-perasaan, pikiran-pikiran atau tindakan-tindakan negatif)
    - Pergumulan yang mana, yang ingin Tuhan bicarakan dengan dia pada hari ini.
  - Naikkan doa syafaat di dalam hati, pada saat orang yang didoakan itu sedang mendengarkan suara Allah. Sesudah kurang-lebih satu menit, mintalah dia untuk menyampaikan kepada Anda (sejauh yang dia inginkan) tentang apa yang telah Tuhan nyatakan kepadanya.
- **Mengingat kenangan yang sifatnya belum lama terjadi**– Bawalah hal-hal tersebut kepada Allah lalu mintalah Dia membukakan ingatan baru-baru ini, yang terkait dengan hal tersebut. 2 Kor 10:5
  - Ucapkan terimakasih kepada Tuhan atas apa yang sudah dinyatakan-Nya, kemudian mintalah Tuhan menunjukkan kepada orang yang sedang didoakan:
    - Ingatan baru-baru ini waktu dia mengalami perasaan, pikiran atau tindakan tersebut
    - Apa yang dia rasakan
    - Apa yang dia yakini di dalam hati.
  - Naikkan doa syafaat di dalam hati pada saat orang yang didoakan itu sedang mendengarkan suara Allah. Sesudah kurang-lebih satu menit, mintalah dia untuk menyampaikan kepada Anda (sejauh yang dia inginkan) tentang apa yang telah Tuhan nyatakan kepadanya.

- **Menemukan Akar**– Mohon kepada Tuhan untuk menunjukkan akar apa (saja) yang tersimpan—saat pertama (atauyang terpola) ketika orang yang didoakan berpikir, merasa, dan/atau bertindak dengan cara tersebut. Mat. 12:33
  - Ucapkan terimakasih kepada Tuhan atas apa yang sudah dinyatakan-Nya. Kemudian mintalah kepada Tuhan untuk menolong orang tersebut terhubung dengan (1) ingatan baru-baru ini yang Tuhan nyatakan tadi, dan (2) perasaan-perasaan maupun keyakinan-keyakinan yang dia alami dalam ingatan itu. Saat dia melakukannya, mintalah Tuhan untuk menunjukkan kepadanya:
    - Kapan kali pertama (perasaan, pikiran atau tindakan) ini terjadi dalam hidupnya (atau mulai terpola)
    - Apa yang dia rasakan
    - Apa yang dia yakini di dalam hati
  - Naikkan doa syafaat di dalam hati, pada saat orang yang didoakan itu sedang mendengarkan suara Allah. Sesudah kurang-lebih satu menit, mintalah dia untuk menyampaikan kepada Anda (sejauh yang dia inginkan) tentang apa yang telah Tuhan nyatakan kepadanya.
- **Menerima** – Terimalah sudut pandang Allah – pertama-tama di bagian akar, jika ada. Ujilah dengan Firman-Nya. Mat.7:7-11
  - Ucapkan terimakasih kepada Tuhan atas apa yang sudah dinyatakan-Nya. Kemudian mintalah Tuhan menunjukkan kepada orang yang sudah didoakan apakah orang itu ingin mengundang Dia untuk masuk ke dalam ingatan (atau hal yang sudah terpola) ini.
    - Jika dia ingin, berikan semangat untuk melakukannya sekarang.
    - Jika tidak ingin, tetapi dia tetap hendak melanjutkan prosesnya, mintalah kepada Tuhan untuk menunjukkan mengapa dia tidak ingin. Gunakan 5M+2 untuk menggarap alasan-alasan tersebut sebelum kembali ke langkah ini.
  - Mintalah kepada Tuhan untuk menolong orang yang didoakan terhubung dengan ingatan akar (atau hal yang sudah terpola) ini, serta terhubung dengan perasaan-perasaan dan keyakinan-keyakinan yang dia mengalami dalam ingatan itu. Saat dia melakukannya, mintalah kepada Tuhan untuk menyatakan di dalam ingatan yang menjadi akar (atau pola tersebut):
    - Pandangan-pandangan-Nya
    - Cara-cara merespon yang dikehendaki Tuhan (misalnya, mengampuni seseorang)
    - Apa saja yang belum terasa damai.
  - Naikkan doa syafaat di dalam hati, pada saat orang yang didoakan itu sedang mendengarkan suara Allah. Sesudah kurang-lebih satu menit, mintalah dia untuk menyampaikan kepada Anda (sejauh yang dia inginkan) tentang apa yang telah Tuhan nyatakan kepadanya.
  - Saat dia membuat keputusan (misalnya, mengampuni seseorang) atau meminta sesuatu (misalnya, mematahkan ikatan perasaan yang tidak sehat), doronglah dia untuk berdoa dengan suara yang jelas terdengar.
  - Ujilah apa yang dia dengar dengan menggunakan Firman Allah.
    - Bersama-sama membaca Firman Allah yang meneguhkan bahwa apa yang didengarnya adalah memang kebenaran dari Allah.
    - Jika apa yang dia dengar itu tidak selaras dengan Firman Allah, maka ajaklah yang bersangkutan bersama-sama membaca Firman Allah yang terkait dengan hal tersebut. Kemudian, jika dia bersedia untuk melanjutkan proses, berdoalah tentang apa yang dia dengar itu (yang tidak selaras dengan Firman Allah) menggunakan prinsip 5M.

- Ucapkanlah terimakasih kepada Tuhan atas apa yang sudah dinyatakan-Nya.
- Lanjutkan berdoa untuk seluruh ingatan yang menjadi akar (atau yang sudah terpola) sampai semuanya dipenuhi rasa damai.
- **Menerapkan**— Orang yang didoakan menerapkan sudut pandang Allah ini ke dalam hidupnya sehari-hari. 1Yoh. 1:5-7
  - Ucapkan terimakasih kepada Tuhan atas apa yang sudah dinyatakan-Nya. Kemudian mintalah Dia untuk menunjukkan kepada orang yang sedang didoakan itu:
    - Bagaimana menerapkan kebenaran yang sama ke dalam ingatan baru-baru ini yang Tuhan nyatakan tadi.
    - Bagaimana menerapkan kebenaran yang sama ke dalam situasi serupa di masa yang akan datang.
    - Langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan selanjutnya.
  - Naikkan doa syafaat di dalam hati, saat orang yang didoakan itu sedang mendengarkan suara Allah. Sesudah kurang-lebih satu menit, mintalah dia menyampaikan kepada Anda (sejauh yang diinginkannya ) tentang apa yang telah Tuhan nyatakan kepadanya.
  - Ujilah apa yang dia dengar.
    - Baca bersama-sama ayat-ayat Firman Tuhan yang meneguhkan kebenaran ini.
    - Jika apa yang dia dengar itu tidak selaras dengan Firman Allah, maka ajaklah yang bersangkutan bersama-sama membaca Firman Allah yang terkait dengan hal tersebut. Kemudian, jika dia bersedia untuk melanjutkan proses, berdoalah tentang apa yang dia dengar itu (yang tidak selaras dengan Firman Allah) menggunakan prinsip 5M.
  - Ucapkan terimakasih kepada Tuhan atas apa yang telah dinyatakan-Nya.
- **Doa Penutup**— Ucapkan syukur kepada Allah. Mintalah pertolongan-Nya agar Anda bisa menerapkan kebenaran-Nya. Singkirkan roh-roh jahat dalam Nama Yesus. Luk.17:11-19;Yoh. 8:31; Luk.10:17-19.

**Catatan:**

- *Jika di satu titik dalam proses ini, orang yang didoakan mengalami “macet,” mintalah kepada Tuhan untuk menunjukkan sebabnya. Gunakan prinsip-prinsip Doa Keutuhan untuk menggarap masalah apa saja yang diungkapkan Tuhan. Jika dia masih tetap tidak bisa bergerak maju, naikkan doa penutup yang memintakan perlindungan untuknya. Kemudian mintalah pertolongan pada mentor Anda (dengan seijin orang tersebut).*
- *Jika waktu yang Anda miliki tidak mencukupi untuk menyelesaikan Doa Keutuhan ini dalam sekali jalan, naikkanlah doa penutup yang memintakan perlindungan dan mintalah Tuhan melanjutkan proses pemulihan. Saat melakukan Doa Keutuhan berikutnya, mintalah agar Tuhan menunjukkan kepada orang yang didoakan-- sampai di mana posisinya dalam proses doa pemulihan ini, dan hal apa yang harus didoakan sekarang, menurut hati Tuhan dan hati orang itu.*